

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian ini disajikan guna untuk memaparkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang memfokuskan pada strategi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek. Deskripsi data meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih

Perencanaan ialah salah satu fungsi yang sangatlah penting yang di mana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan strategi yaitu strategi dari pembelajaran *e-learning* guna untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa pada pembelajaran Fiqih di MI Riyadlatul Ulum. Pembelajaran yang digunakan oleh MI Riyadlatul Ulum saat ini adalah pembelajaran secara *e-learning* melalui *ganget* yang di mana siswa dan guru tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka melainkan pembelajaran secara jarak jauh. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku operator madrasah berikut ini:

Untuk saat ini ada ketentuan dari pemerintah sebagai syarat utama adalah menciptakan keselamatan jiwa yang diedarkan oleh menteri pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh, oleh karena itu di MI Riyadlatul Ulum sendiri mendukung untuk melakukan pembelajaran *e-learning* tersebut, maka dari itu MI Riyadlatul Ulum memfasilitasi pembelajaran

e-learning ini berupa *website* yang sudah disediakan oleh operator madrasah.¹

Pembelajaran *e-learning* merupakan sebuah jaringan dengan kemampuan untuk memperbarui, menyimpan, membagi materi ataupun informasi dan mendistribusi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Arif sebagai berikut:

Kemajuan teknologi dan komunikasi pada saat ini sudah banyak memberikan kemudahan dan kemungkinan di dalam pembuatan suatu perancangan dan pengembangan pada sistem pendidikan. Seperti halnya yang di terapkan di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek yang menggunakan teknologi informasi untuk menstransformasikan proses belajar mengajar antar guru dengan siswa, dan tentunya ada tujuannya yakni untuk meningkatkan efektivitas belajar, kenyamanan belajar, dan lebih menarik lagi.²

Sebenarnya pada pembelajaran *e-learning* ini kurang puas dalam melakukan pembelajaran hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Hadi Winarto selaku kepala madrasah. Beliau menjelaskan bahwa:

Perencanaan yang digunakan oleh madrasah memang kurang maksimal, karena memang baru pertama kali ini menggunakan sistem pembelajaran *e-learning*. Akan tetapi tidak menggoyahkan semangat para guru untuk memberikan pelajaran bagi para siswa. Para guru membuat sekreatif mungkin cara untuk peserta didik memahami materi yang diberikan, seperti contoh mengajar lewat video.³

Adapun mengenai perencanaan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi saat ini yang dijelaskan oleh Bapak Hadi bahwa:

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

² Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Kepala Madrasah pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

Kita ambil saja positifnya dari pembelajaran ini yakni untuk mengupgrade kompetensi guru dibidang IT, jadi pembelajaran ini menjadi kesempatan bagi para guru dan hikmahnya untuk para guru sangat besar yaitu dengan mengupgrade teman-teman untuk mengeksplere dengan menggunakan teknologi pembelajaran melalui IT, maka kita ikutkan workshop online kemudian juga tak kalah penting tutor sebaya juga, jadi teman-teman ada yang sudah bisa ngajari teman-temannya.⁴

Adapun informasi juga didapatkan oleh Bapak Arif, yang dituturkan sebagai berikut:

Untuk kelas 1, 2, 3 kan masih butuh bimbingan orang tua, sedangkan untuk kelas 4, 5, 6 kan hampir semua sudah sedikit mandiri apalagi untuk kelas 6, dan kebetulan untuk *handphone* itukan masih rata-rata milik orang tua, jadi jadwal tugas sekolah sehari hanya dua mata pelajaran saja dan dikerjakan dari pagi sampai malam batasnya.⁵

Terdapat persiapan 80% untuk mengadakan pembelajaran *e-learning* ini. Para guru telah menyiapkan beberapa perencanaan dalam pembelajaran *e-learning* ini yakni mulai dari menyiapkan media, sarana, dan metodenya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Arif adalah:

Di sini memang madrasahnya swasta, akan tetapi untuk sarana prasarananya, media, dan metodenya sudah lengkap, mulai dari *website* untuk pembelajaran *e-learning*, kelas virtualnya dalam bentuk *e-learning*, persiapan dari para pendidik dan peserta didik.⁶

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Kepala Madrasah pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

Sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran *e-learning* terdapat beberapa yang harus diperhatikan seperti yang disampaikan oleh Bapak Arif sebagai berikut:

Administrasi data staf edukasi, karyawan, kurikulum, mata pelajaran, dan untuk data peserta didik kami menyediakan administrasi data untuk mereka guna untuk melancarkan sebuah pembelajaran. Proses belajar mengajarnya meliputi *upload* dan *download* materi pembelajaran, tugas akhir dan ujian. memudahkan untuk guru dan peserta didik untuk mengakses internet berupa kuota gratis setiap bulannya.⁷

Bu Dina Yuniarti selaku guru mata pelajaran Fiqih juga mengatakan hal yang sama untuk perencanaan model pembelajaran *e-learning* yang diadakan oleh madrasah ini ialah:

Perencanaan model pembelajaran *e-learning* ini peserta didik harus mengikuti pembelajaran secara aktif. Para guru membuat video yang di upload di *youtobe* agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Dan juga dukungan orangtua sangatlah diperlukan.⁸

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara *e-learning* peserta didik tetap harus aktif. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi sebagai penguat data. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti:

“Strategi untuk perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan pembelajaran *e-learning* yang dianggap sangat dibutuhkan oleh semua pihak madrasah karena masa pandemi saat ini. Sebagai langkah untuk menjadikan pembelajaran lancar dan sesuai harapan maka madrasah menyediakan kuota gratis setiap bulan untuk semua siswa dan guru. Para guru juga

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

membuat pembelajaran sekreatif mungkin salah satunya dengan membuat video menarik yang di *upload* ke *youtube*".⁹

Sebagai penguat wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti maka disertakan dokumentasi berikut:¹⁰



(Gambar 4. 1)

Video pembelajaran e-learning melalui youtube

Rencana pembelajaran *e-learning* ini bisa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang disampaikan oleh Ibu Dina:

Meningkatkan prestasi belajar pada anak melalui *e-learning* ini dengan cara menghimbau anak-anak setiap hari untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, membuat video pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dengan siswa harus sungguh-sungguh dalam mempelajarinya dan juga harus ada dukungan dan kerjasama antara anak, orangtua, guru.¹¹

⁹ Hasil Observasi pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

¹⁰ Dokumentasi MI Riyadlatul Ulum Trenggalek Tahun 2021

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari

Untuk faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran *e-learning* yang sudah dijelaskan oleh Bapak Arif sebagai berikut:

Untuk faktor pendukungnya yakni anggaran untuk guru dan siswa, guru dan siswa diberikan fasilitas oleh madrasah seperti kuota internet gratis sebagai penunjang untuk berjalannya suatu pembelajaran *e-learning* dengan pemberian tugas kepada siswa. sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah *signal* yang terkadang sulit terjangkau karena beberapa siswa yang tinggal di pedesaan, dan tidak semua siswa dapat menjangkau signal baik untuk pembelajaran *e-learning*.¹²

Berikut dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti.¹³

DAFTAR PENERIMAAN
KARTU PERDANA AXIATA UIC GURU
CHECKLIST RIWAYAT PENJAJARAN GURU.

NO	NAMA GURU	JABATAN	Nomor Kartu	Tanda tangan Pemenuh	Wak
1	Hadi Winoto, S.Pd.I	Kamad	083850716303	[Signature]	
2	Juwaryah, S.Pd	Guru	083850716304	[Signature]	
3	Hartati, S.Pd.I	Guru	083850716305	[Signature]	
4	Luklul Mungtahirah, S.Pd.I	Guru	083850716306	[Signature]	
5	Choirul Masulin, S.Pd.I.M.Pd.I	Guru	083850716307	[Signature]	
6	Kusnul Watoni, S.Ag	Guru	083850716308	[Signature]	
7	Arif Mustofa, S.Pd.I	Guru	083850716309	[Signature]	
8	Lamuji, S.Pd.I	Guru	083850716310	[Signature]	
9	Siti Saedah, S.Pd.I	Guru	083850716311	[Signature]	
10	Ajim Yuliani, S.Pd.I	Guru	083850716312	[Signature]	
11	Binti Choiratun Nikmah, S.Pd.I	Guru	083850716313	[Signature]	
12	Dina Yuniarti, S.Pd.I	Guru	083850716314	[Signature]	
13	Sinta Ika Windarwati, S.Pd	Guru	083850716315	[Signature]	
14	Rudi Septa Pratama, S.Pd	Guru	083850716316	[Signature]	

Trenggalek, 28/9/2020
Kepala Madrasah,
[Signature]
Hadi Winoto, S.Pd.I

(Gambar 4.2)

Penerimaan Kuota Internet untuk Guru

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

¹³ Dokumentasi di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek Tahun 2021

DAFTAR DAN BUKTI PENYERAHAN KARTU PERUSAHA INTERNET GRATIS
(UNTUK PEMBELAJARAN SISWA KELAS (DAFTAR))

NO	NAMA SISWA	Kelas	Nama Kartu	Nama Penerima	Tanda Tangan Penerima	Keterangan
1	Adhira Nurul Aksha Jurbeta	3	088850715800	AKHINIA ANGGI		20/09/20
2	Aysha Fauzi Luthan	3	088850715801	SITI ROHMATAH		21/09/20
3	Azzahra Hanisah	3	088850715802	AYU S.		21/09/20
4	Feba Zulfia Zayna	3	088850715803	Fajar Hidayat		21/09/20
5	Fajar Naimul Mufaza	3	088850715804	AKKA RABYLA		21/09/20
6	Halia Gibrasia Pramei	3	088850715805	ESTI PUTI		21/09/20
7	Irina Kusuma Sosa	3	088850715806	OG WAJ		21/09/20
8	Izzati Nurmalia Putri	3	088850715807	NILAM		21/09/20
9	Jafira Zahira Aulia Ramadhani	3	088850715808	ALIE FETRIANA		21/09/20
10	Muhammad Dhanial Latuk	3	088850715809	MUSLIM		20/09/20
11	Muhammad Fauzi Mawardi Akbar	3	088850715810	MUHAMMAD A		21/09/20
12	Muhammad Farhan Syarifudin	3	088850715811	Muhammad		21/09/20
13	Muhammad Zulfan Faza	3	088850715812	ESTER NUSULAH		21/09/20
14	Nazwa Gidraa Hafidza Asrori	3	088850715813			21/09/20
15	Niswalia Zubrina Pehrani	3	088850715814	HERLINA		21/09/20
16	Princessa Nabila Khansa Gayatri A	3	088850715815	PRINCESSA		21/09/20
17	Rizma Aprilia Putri	3	088850715816	AKA		21/09/20
18	Zaki Maulida Karim	3	088850715817	TIA IC		21/09/20
19	Azzahra Dwi Pradana	3	088850715818	MUSMATAH		21/09/20
20	Anjani Fath Kholidusulwan	3	088850715819	Dina		20/09/20
21	Azzahra Yuhana Cahrotunnajida	3	088850715820	ZAHARA A.		21/09/20
22	Rahma Maulana Herizyathillah	3	088850715821	MARLISA HC		22/09/20
23	Rafisyifa Hamida	3	088850715822	MILYANITA		23/09/20
24	Rafiqha Nurfarida Anasifa Putri	3	088850715823	SITI SULTANAH		24/09/20
25	Hekini Putri Ruzhah	3	088850715824	SITI SULTANAH		25/09/20
26	Indah Fitri Nuraini	3	088850715825	SUNEC		26/09/20
27	Indraya Zettyka Iwanah	3	088850715826	SARAH YULIA		27/09/20
28	Mahira Syifa Hana Kurnia	3	088850715827	Fur Hidayat		28/09/20
29	Nuha Ghidrata Cahasa Putri	3	088850715828	Dina		29/09/20
30	Rizka Nuraniqin Sofiana	3	088850715829	Dina		30/09/20
31	Rizky Izzah Maulana	3	088850715830	Dina		31/09/20
32	Salsabila Ameylia Putri	3	088850715831	SITI ANINDA		32/09/20
33	Sherina Aul Kurniawan	3	088850715832	SITI ANINDA		33/09/20
34	Syafa Numanita	3	088850715833	ESTER NUSULAH		34/09/20
35	Syifa Numanita	3	088850715834	ESTER NUSULAH		35/09/20
36	Zulfa Wanda Hamidah	3	088850715835	FACHRUL TEGAH		36/09/20

Trenngalek, September 2020
Wali Kelas.

(Gambar 4.3)

Penerimaan Kuota Internet untuk Siswa

2. Penerapan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih

Penerapan adalah suatu perbuatan dengan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal-hal yang lain agar tercapai suatu tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan yakni dengan menerapkan pembelajaran *e-learning* di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek saat ini. Penerapan pembelajaran *e-learning* terdapat beberapa prinsip seperti yang disampaikan oleh Ibu Dina selaku Guru Fiqih yakni:

Penggunaan *e-learning* untuk peserta didik tidak 100% dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri, karena untuk kelas bawah masih dipantau oleh orangtua, untuk kelas atas bisa untuk belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya sendiri karena mereka sudah mampu untuk belajar sendiri tanpa bantuan dari oranglain. Melalui pembelajaran *e-learning* ini dimudahkan dengan fasilitas untuk menyimpan dokumen dan data yang berupa catatan, tugas, maupun nilai ujian dengan sangat aman

meskipun itu sudah bertahun-tahun kecuali tidak ada kerusakan pada *server* tersebut.¹⁴

Penerapan yang dilakukan oleh MI Riyadlatul Ulum yakni dengan memberikan sebuah link *e-learning* untuk para siswa. seperti halnya yang di katakan oleh Bapak Hadi selaku kepala madrasah yaitu:

Sistem pembelajaran di sini kami menggunakan cara memberikan link untuk pembelajaran *e-learning* terhadap siswa agar mereka bisa mengoperasikan *e-learning* dengan baik dan benar.¹⁵

Berikut dokumentasi kartu pembelajaran *online* yang diperoleh peneliti sebagai penguat data.¹⁶



(Gambar 4. 4)

Kartu Pembelajaran Online

Pembelajaran *e-learning* tidak semata-mata hanya untuk memudahkan siswa belajar, akan tetapi juga untuk kemajuan teknologi yang akan datang, agar para siswa juga tidak ketinggalan zaman. Seperti halnya yang sampaikan oleh Ibu Dina sebagai berikut:

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Kamis tanggal 22 April 2021

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Kepala Madrasah pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

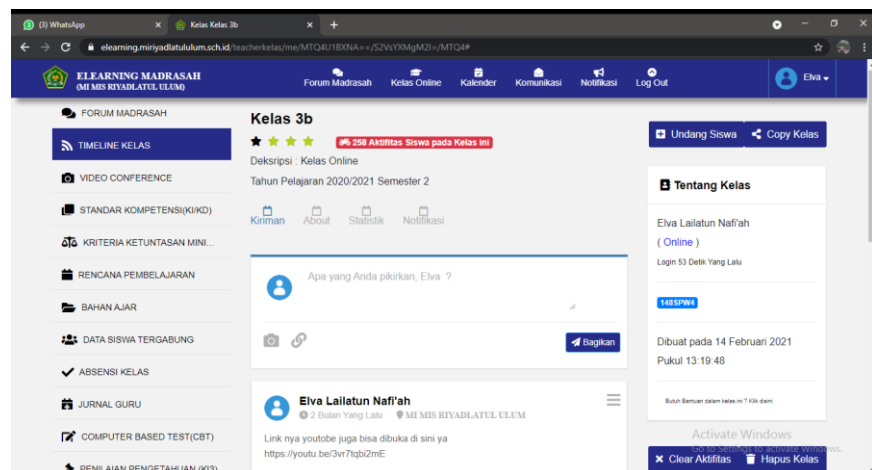
¹⁶ Dokumentasi MI Riyadlatul Ulum Trenggalek Tahun 2021

Sistem penerapan *e-learning* di madrasah ini yakni dengan cara mengirim materi kepada siswa dan kemudian siswa mendownload *link* materi yang sudah ada, dan untuk pembelajaran dengan cara video para guru memberikan *link* youtube di *e-learning*.¹⁷

Hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti ketika berlangsungnya penerapan pembelajaran *e-learning* pada siswa kelas 3 MI Riyadlatul Ulum Trenggalek sebagai berikut:

“Untuk kegiatan pembelajaran *e-learning* awal guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam di *whatsapp* dahulu. Kemudian berdoa bersama dan dilanjutkan dengan perkenalan serta mengabsen kehadiran siswa. Pada kegiatan pembelajaran *e-learning* ini bagian materi yang disampaikan adalah tentang puasa ramadhan. Kemudian guru menugaskan siswa untuk membuat video hafalan niat puasa ramadhan di *timeline* kelas *e-learning*. Guru memberikan batas waktu untuk siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dan di *upload* di KI 4”.¹⁸

Berikut dokumentasi pembelajaran *e-learning* yang diperoleh peneliti.¹⁹



¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

¹⁸ Observasi pada tanggal 10 Februari 2021

¹⁹ Dokumentasi MI Riyadlatul Ulum Trenggalek 2021

The screenshot shows a web-based assessment interface titled 'Penilaian'. It features a table with columns for student information and assessment scores. The table has the following structure:

NO	NISN	NAMA	SKOR				JML SKOR	NILAI	TUGAS	Feedback
			MATERI	PENGUASAAN	RETORIKA	KOMUNIKASI				
1	0300110319	Ailin Dwi Pratama	Pilih	Pilih	Pilih	Pilih	0			
2	0300110320	Anjani Fath Khotobusawan	Pilih	Pilih	Pilih	Pilih	0			
3	0300110321	Amora Yulha Outrotumada	Pilih	Pilih	Pilih	Pilih	0			
4	0300110322	Bangkit Maulana Hizyaystullah	Pilih	Pilih	Pilih	Pilih	0			

Each row in the table includes a 'TUGAS' column with a 'Lihat Tugas' button and a 'Feedback' column with a text input field. The interface also includes navigation buttons like 'Cetak Excel', 'Tutup', and 'Simpan' at the top right.

(Gambar 4.5)

Screenshoot Pembelajaran E-learning

Pembelajaran *e-learning* juga mengizinkan peserta didik untuk meninjau kembali materi yang diinginkan sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Dina:

Peserta didik di sini juga boleh untuk meninjau materi pembelajaran yang kemarin-kemarin, karena dengan cara ini peserta didik mampu untuk belajar secara mandiri dengan kecepatan kemampuan secara individual bukan pada kecepatan yang ditentukan oleh orang lain.²⁰

Jaringan internet juga tidak pernah memaksakan batas waktu untuk aktivitas yang dilakukan oleh penggunanya. Dengan penggunaan pembelajaran *e-learning* ini pendidik mampu menggali aktivitas peserta didik melalui penggunaan waktu, seperti penuturan yang disampaikan oleh Bapak Arif:

Dengan adanya pembelajaran *e-learning* saat ini para guru dapat melakukan penggalan aktivitas yang dilakukan peserta didik baik secara individu ataupun kelompok, meliputi penggunaan waktu dan tugas yang berhasil dikerjakan dengan tepat waktu, itu semua juga melalui pembelajaran *e-learning*. Penggunaan

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Kamis tanggal 22 April 2021

teknologi internet dilengkapi dengan aplikasi yang menjadi sebuah senjata yang bagus untuk mengembangkan materi yang menarik untuk peserta didik.²¹

Prestasi belajar siswa ketika pembelajaran *e-learning* terkadang ada yang meningkat dan terkadang ada yang turun, seperti yang sampaikan oleh Ibu Dina selaku guru mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

Selama pembelajaran *e-learning* khususnya dalam mata pelajaran Fiqih ini terdapat peningkatan prestasi siswa. banyak diantara siswa yang prestasinya meningkat, entah itu tugas dikerjakan sendiri atau dibantu orang lain pokoknya kebanyakan meningkat, karena kebanyakan siswa diarahkan oleh orangtua untuk les privat di rumah masing-masing.²²

Tentu pembelajaran *e-learning* dan tatap muka mempunyai perbedaan, seperti halnya penuturan dari Pak Hadi sebagai berikut:

Tentu saja terdapat perbedaan dari pembelajaran secara langsung dan secara daring jelas sangat berbeda, misal kalau secara tatap muka bisa melalui ceramah dengan kegiatan pembiasaan, akan tetapi dengan pembelajaran *e-learning* ini yaitu strateginya misalnya mengirimkan video pembelajaran jadi guru merekam berdasarkan materi yang sudah ada kemudian di *upload* dan nanti para siswa melihat dan membuka *link* yang sudah diberikan, dan tentunya selalu bekerja sama dengan orangtua karena memang pada pembelajaran *e-learning* ini sangatlah mutlak dibutuhkan kerjasama antara siswa dan orangtua untuk pemantauan.²³

Penerapan pembelajaran *e-learning* dilakukan dengan tepat dan sudah sesuai dengan aturan dari pemerintah, hal ini dibuktikan dengan pendidik melaksanakan langkah-langkah yang sudah tersistem dengan

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Kepala Madrasah pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

maksud agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh peserta didik, seperti yang disampaikan oleh Ibu Dina sebagai berikut:

Pengiriman video pembelajaran dibuat dan dikirim oleh guru tentang materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik. Sebelum peserta didik membuka *e-learning* pendidik memberi arahan lewat *whatsapp*, hal ini dilakukan guru untuk menanyai siswa tentang materi mana yang belum difahami dan untuk memantau siswa dalam kegiatan-kegiatan yang ada sebagai penilaian afektif. Memberikan *game* atau *quize* CBT waktu pembelajaran *e-learning* berlangsung, hal ini untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan diminati peserta didik sekaligus untuk pengemabangan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran *e-learning* dan menambah nilai dan keaktifan peserta didik.²⁴

Dipertegas bahwasanya pembelajaran *e-learning* ini terdapat faktor penghambat yakni sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Arif:

Untuk sejauh ini sistem pembelajaran *e-learning* di sini lancar tidak ada kesulitan yang sangat serius, akan tetapi terkadang terjadi masalah pada jaringan yang tidak *connect* ke internet, jadi untuk mengirimkan tugas bisa terhambat sehingga ada sebagian anak yang mengirimkan tugas lewat *whatsapp*.²⁵

Berikut dokumentasi *screenshot* siswa mengirimkan tugas lewat *whatsapp* yang diperoleh peneliti.²⁶

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Kamis tanggal 22 April 2021

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

²⁶ Dokumentasi MI Riyadlatul Ulum Trenggalek Tahun 2021



(Gambar 4. 6)

Screenshot Video Menghafal

Pembelajaran *e-learning* dengan sistem jarak jauh membuat pendidik dan peserta didik tidak bisa bertatap muka secara langsung. Pembelajaran jarak jauh ini tidak membuat peserta didik semakin malas untuk belajar, seperti yang disampaikan oleh Ibu Dina:

Karena adanya pandemi saat ini maka dilarang untuk mengadakan pembelajaran secara tatap muka. Madrasah di sini menggunakan internet *e-learning* hanya untuk keperluan belajar pada masa pandemi ini, jika bisa pembelajaran *e-learning* ini tidak hanya digunakan pada masa pandemi saja melainkan juga diterapkan ketika sudah dibolehkan untuk belajar secara tatap muka agar peserta didik menambah ilmu penguasaan internetnya.²⁷

Selain mewawancarai kepala madrasah, guru kelas 3, dan guru mata pelajaran Fiqih, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas 3 mengenai pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Fiqih di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

Seperti mewawancarai dengan siswa 3 A yakni atas nama Shamba Ari Kurniawan mengenai pembelajaran *e-learning* :

Saya lebih senang dengan pembelajaran tatap muka dari pada *e-learning*, karena lebih memahami materi guru yang disampaikan, juga bisa ketemu sama teman-teman dan bermain. Akan tetapi saya juga suka-suka aja dengan pembelajaran *e-learning* saat ini, karena bisa banyak waktu berkumpulnya dengan keluarga. Saya faham dengan materi yang disampaikan oleh guru lewat pembelajaran *e-learning* ini, faham saya ini karena dibantu oleh Ibu dan kakak.²⁸

Siswa lain dari kelas 3 yaitu Syafa Nur Hanifa menceritakan pengalaman belajar secara *e-learning*:

Saya senang dengan pembelajaran *e-learning* karena dapat dipantau oleh orangtua. Akan tetapi saya lebih senang dengan pembelajaran tatap muka karena materi pelajaran langsung disampaikan oleh guru jadi saya langsung faham, bisa bermain dengan teman-teman setiap hari. Untuk materi pelajaran yang disampaikan guru melalui *e-learning* atau tatap muka, sebenarnya saya lebih bisa memahami lewat tatap muka, karena lebih jelas, kalau lewat *e-learning* sulit untuk difahami.

Siswa lainnya dari kelas 3 yakni Friska Nafasa juga peneliti wawancarai tentang pengalaman belajarnya melalui pembelajaran *e-learning* saat ini:

Saya tidak suka dengan pembelajaran *e-learning* ini, karena lebih susah dan tidak begitu jelas dengan materinya. Materi yang disampaikan oleh guru saya faham akan tetapi harus didampingi sama orangtua. Kesusahan yang saya alami ketika pembelajaran *e-learning* adalah *signal*.²⁹

Siswa lain dari kelas 3 yaitu Mahira Syifa Hasna menceritakan pengalaman belajarnya secara *e-learning* yaitu:

²⁸ Hasil Wawancara dengan siswa kelas 3 pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2021

²⁹ Hasil Wawancara dengan siswa kelas 3 pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2021

Saya senang bu dengan pembelajaran *e-learning* ini. Materi yang disampaikan oleh guru juga saya faham bu meskipun sedikit, kalau saya kurang faham saya tanya ke orangtua atau guru les saya bu. Terkadang terdapat kendala saat melakukan pembelajaran *e-learning* yaitu jaringan internet yang terkadang susah karena rumah saya termasuk berada di pedalaman. Prestasi yang saya raih dari pembelajaran *e-learning* kali ini tidak sebagus pembelajaran secara tatap muka.³⁰

Untuk durasi jam pembelajaran *e-learning* ini tidak sama dengan durasi jam pembelajaran secara tatap muka. Durasi jam belajar ketika tatap muka bisa terlaksana selama 5 jam, sedangkan durasi jam belajar dengan model *e-learning* ini tergantung pada guru. Hal ini dinyatakan oleh Ibu Dina selaku guru mata pelajaran Fiqih:

Pembelajaran *e-learning* di MI Riyadlatul Ulum bisa dikatakan efektif, karena tugas anak bisa langsung masuk ke dalam akun siswa tersebut jadi mudah untuk mengoreksi dari pada melalui *WhatsApp*. Dan efektifnya lagi pembelajaran *e-learning* ini tugas-tugasnya itu langsung bisa masuk ke dalam akun siswa sendiri dan tidak bisa dicontoh oleh siswa lainnya, berbeda dengan dikirim di grup *whatsapp* yang sangatlah mudah untuk dicontoh teman-temannya. Sedangkan dari segi kurang efektifnya yakni terpaut pada waktu, karena di dalam *e-learning* ditentukan oleh waktu, jadi ketika mengirim tugas dan waktunya sudah habis maka *link* pembelajaran akan ditutup dan siswa tidak bisa mengirim tugasnya. Dan jika memang ada kendala *signal* maka tugas bisa dikirim lewat *whatsapp*.³¹

Pembelajaran *e-learning* membuat peserta didik lebih banyak waktu untuk keluarga di rumah, mereka jarang bermain dengan teman-temannya karena memang tidak dibolehkan untuk berkumpul dan mereka sibuk untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru-guru. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Dina mengenai manfaat pembelajaran *e-learning* sebagai berikut:

³⁰ Hasil Wawancara dengan siswa kelas 3 pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2021

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari

Memudahkan dan memberi waktu tambahan untuk peserta didik guna untuk berinteraksi baik antar peserta didik dengan bahan belajar. Hal ini dilakukan dengan cara guru yang sudah mengirimkan materi di *e-learning* maka peserta didik bisa mengunduhnya lewat akun yang sudah diberikan dan itupun tidak wajib mengunduh materinya karena materinya selalu tertempel di *e-learning*. Mempermudah interaksi antar peserta didik dengan guru lewat pembelajaran *e-learning*. Kalau untuk antar peserta didik belum bisa digunakan aplikasi zoomnya karena masih ada kendala. Memungkinkan peserta didik dan guru bisa saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi pembelajaran. Membuat bahan ajar sendiri dengan menyesuaikan situasi dan kondisi madrasah saat ini.³²

3. Evaluasi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih.

Evaluasi merupakan sebuah proses penilaian yang akan digunakan sebagai analisis situasi berikutnya, sebagaimana yang diterapkan oleh MI Riyadlatul Ulum Trenggalek. Sistem evaluasi ini terdapat beberapa macam, seperti yang disampaikan oleh Ibu Dina sebagai berikut:

Sistem evaluasi yang dapat diambil dalam pembelajaran *e-learning* dengan CBT komputer, *essay*, praktek siswa dengan mengupload video ke *e-learning*, portofolio. Dan untuk praktek menghafal anak, guru dapat melihat dari raut wajah dan pandangan anak lewat video yang dikirimkan. Guru juga memiliki cara agar mengetahui anak tersebut hafal atau tidaknya yaitu dengan anak membuat video hafalan dengan memejamkan mata.³³

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sistem menghafal pada pembelajaran *e-learning* ini dapat dilakukan dengan

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

berbagai cara. Pengevaluasian yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan yang terjadi dalam suatu pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Arif sebagai berikut:

Evaluasi terhadap guru, siswa, dan materi dilakukan sesuai dengan yang ada disilabus dan kemudahan untuk dipahami dan diakses melalui sistem *e-learning*. Dilakukan evaluasi untuk bahan ajar, metode pembelajaran (tugas, quis, UTS dan UAS) melalui perangkat evaluasi pembelajaran *e-learning*. Kita juga mengevaluasi tenaga adminnya, dimana adanya kendala itu namun sampai saat ini sistem pembelajaran *e-learning* berjalan dengan lancar karena selalu berpedoman sesuai program yang sudah dirancang dan dibuat. Dalam pengevaluasian hasil belajar apabila nilai siswa tidak mencukupi standart maka guru akan mengadakan ujian ulang tetap menggunakan pembelajaran *e-learning* yang berbentuk pilihan ganda.³⁴

Prestasi belajar pada pembelajaran *e-learning* saat ini semakin meningkat, seperti yang disampaikan oleh Bapak Hadi dalam wawancara berikut ini:

Prestasi belajar untuk kelas 3 dalam pembelajaran *e-learning* ini mengalami penurunan dalam segi materinya, karena materi yang disampaikan guru tidak semua terserap oleh siswa. selain itu, untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan dalam segi keterampilan mereka, setiap sikap mereka di rumah, kemudian mereka mengeksplorasi pengetahuan yang diketahui di rumah meskipun di luar materi dalam pembelajaran, akan tetapi di rumah mungkin siswa dapat belajar lebih banyak dan lebih luas untuk memperdalam bakat mereka.³⁵

Penjelasan lain tentang prestasi belajar juga disampaikan oleh Ibu Dina dalam wawancara sebagai berikut:

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wali Kelas 3 dan Operator pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi selaku Kepala Madrasah pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

Banyak sekali prestasi belajar mereka yang meningkat dengan pembelajaran *e-learning* ini, entah itu mereka mengerjakan sendiri atau dibantu orangtua. Tetapi tidak semuanya yang meningkat, ada beberapa juga yang semakin menurun karena mungkin ada materi yang belum difahami dan kebetulan tidak ada yang mengajari.³⁶

Di dalam menghadapi peserta didik agar semangat dalam belajar maka para pendidik memotivasi agar semangat belajar seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dina:

Para pendidik memberi motivasi lewat aplikasi *e-learning* lewat time line yang ada di *e-learning* tersebut, membuat sesuatu yang menarik agar peserta didik selalu semangat dalam belajar, membuat *game* di waktu pembelajaran yang dinamakan dengan *quize* CBT.³⁷

Pernyataan di atas bukan berarti MI Riyadlatul Ulum Trenggalek tidak memperhatikan proses belajar peserta didik, meskipun dengan jarak jauh MI Riyadlatul Ulum Trenggalek ini selalu memperhatikan proses belajar peserta didik lewat *online* dan berkontak langsung dengan orangtua peserta didik tersebut.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan tentang perencanaan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih

Pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu cara pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung yang digunakan oleh MI Riyadlatul Ulum Trenggalek yang merupakan salah satu

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2021

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina selaku Guru Fiqih pada hari Kamis tanggal 22 April 2021

madrasah yang sangat mentaati peraturan dari pemerintah. Kebanyakan dari madrasah lainnya tidak menggunakan pembelajaran *e-learning*, karena bagi mereka mungkin pembelajaran berbasis *e-learning* ini sangat membingungkan atau sangat sulit untuk dipelajari oleh guru-guru yang memang sudah berumur.

Sebagai madrasah yang sudah menetapkan untuk menaati peraturan pemerintah yakni dengan pembelajaran *e-learning*, maka sumber daya guru menjadi sangat berperan penting di dalam konteks pembelajaran *e-learning* dengan materi yang akan diajarkan, pemanfaatan teknologi maupun media yang akan guru pakai di dalam pembelajaran sebagai fasilitator pembelajaran agar tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tenaga pendidik di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek sangat berpengaruh dalam mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, entah itu secara tatap muka atau secara jarak jauh. Oleh karena itu guru di MI Riyadlatul Ulum ini merupakan guru yang aktif, kreatif, dan inovatif yang mengedepankan pencapaian meningkatnya prestasi belajar siswa-siswanya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran *e-learning* ini guru-guru telah melakukan sebuah bimbingan bersama dengan guru-guru di madrasah lainnya. Setelah guru mengerti dan memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, maka setelahnya pihak madrasah membimbing para orangtua siswa untuk bisa mengerti apa

itu pembelajaran *e-learning*. Dengan begitu maka madrasah Riyadlatul Ulum ini mengadakan pembelajaran *e-learning* dengan dukungan dan persetujuan orang tua siswa dan pihak madrasah.

2. Temuan tentang penerapan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih

Guru mempunyai peran penting dalam penerapan pembelajaran *e-learning* ini, karena guru merupakan pihak yang memberikan arahan di dalam proses pembelajaran. Guru sangatlah mendukung penggunaan *e-learning* ketika memulai proses pembelajaran, karena dinilai dapat memudahkan proses belajar mengajar.

Salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan tercapainya program pendidikan selain guru adalah siswa. Madrasah Riyadlatul Ulum menempelkan materi belajar di situs *e-learning* tersebut, dimana para siswa mengirimkan tugas-tugas mereka dan diakses di *e-learning* dengan cara login terdahulu dengan *password* yang sudah diberikan dari madrasah, kemudian mereka mengirimkan tugas sesuai perintah dari guru. Dalam penerapan *e-learning* ditemukan peserta didik yang tidak bisa optimal dalam penggunaannya. Dari sini guru fiqih di kelas tersebut belum secara maksimal memberikan pendampingan terhadap mereka yang masih lamban dibanding teman-temannya. Maka selanjutnya untuk pembelajaran selanjutnya guru mempersiapkan perencanaan yang terstruktur guna menyelesaikan kendala tersebut.

3. Temuan tentang evaluasi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih

Pengevaluasian biasanya di lakukan setiap semester guna untuk meninjau ulang keefektifan pembelajaran *e-learning*. Evaluasi yang digunakan untuk menentukan hasil prestasi belajar dapat digunakan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa. Selain itu juga dilakukan sebuah evaluasi terhadap tenaga admin sehingga dapat mengetahui kendala-kendala yang ada di lapangan saat pelaksanaan sistem pembelajaran *e-learning* di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik itu sendiri. Evaluasi yang dilakukan oleh MI Trenggalek ini berupa portofolio, *essay*, dan praktek mengupload video ke *e-learning*. Dengan dilakukan evaluasi dapat dijadikan tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. kemajuan prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan saja (kognitif), akan tetapi juga penguasaan ilmu keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif).